**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN SOSIAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KINERJA MANAJERIAL ORGANISASI NIRLABA**

**(Survei Pada Lembaga Amil Zakat di Propinsi Riau)**

**Oleh:**

**Idel Waldelmi**

**NPM: 189010064**

**Abstrak**

**Idel Waldelmi, NPM: 189010064. Pengaruh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan serta Implikasinya Pada Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba (Survei Pada Lembaga Amil Zakat di Propinsi Riau) Tahun 2023. Di Bawah Bimbingan Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M.Sc. dan Prof. Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE., Ak.**

Tujuan penelitian adalah mendapatkan bukti empirik dan menemukan kejelasan fenomena, serta kesimpulan tentang tentang pengaruh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan serta Implikasinya Pada Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi praktis dan juga memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan/ keuangan Syariah (Filantropi Islam). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif induktif, yaitu mengumpulkan, menyajikan, menganalisis dan melakukan pengujian hipotesis serta Menyusun bahwa Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan serta Implikasinya Pada Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba sudah cukup baik menuju baik. Secara simultan dan parsial kewirausahaan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan, budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial Lembaga amil zakat di propinsi Riau. Hasil penelitian menegaskan pentingnya jiwa kewirausahaan social, budaya organisasi, dan kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan yang memberikan dampak sehinga dapat mewujudkan kinerja lembaga amil zakat di propinsi Riau yang berkelanjutan guna meningkatkan perbaikan/penyempurnaan serta semakin inovative terhadap pengelolaan nya propinsi riau.

Kata Kunci**:** Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Pengelolaan

Keuangan, Kinerja Manajerial

***Abstract***

***Idel Waldelmi, NPM: 189010064. The Influence of Social Entrepreneurship, Organisational Culture, and Leadership on Financial Management and its Implications on Managerial Performance of Non-Profit Organisations (Survey on Amil Zakat Institutions in Riau Province) Year 2023. Under the Guidance of Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE, M.Sc. and Prof. Dr. H. Atang Hermawan, SE, MSIE, Ak***

*The purpose of the research is to obtain empirical evidence and find clarity of phenomena, as well as conclusions about the influence of Social Entrepreneurship, Organisational Culture, and Leadership on Financial Management and its Implications for Managerial Performance of Non-Profit Organisations. The results of the study are expected to provide benefits in practical terms and also contribute to the development of management science, especially financial management / Sharia finance (Islamic Philanthropy). This research uses a quantitative approach with an inductive descriptive method, namely collecting, presenting, analysing and testing hypotheses and compiling that Social Entrepreneurship, Organisational Culture, and Leadership towards Financial Management and its Implications on the Managerial Performance of Non-Profit Organisations are good enough towards good. Simultaneously and partially social entrepreneurship significantly affects financial management, organisational culture significantly affects financial management, leadership significantly affects financial management, and financial management significantly affects managerial performance of amil zakat institutions in Riau province. The results of the study confirmed the importance of social entrepreneurship, organisational culture, and leadership on financial management that has an impact so that it can realize the performance of amil zakat institutions in Riau province that is sustainable in order to improve / improve and be more innovative in the management of Riau province*

*Keywords: Social Entrepreneurship, Organisational Culture, Leadership, Financial*

*Management, Managerial Performance*

**Ringkesan**

**Idel Waldelmi, NPM: 189010064. Pangaruh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, jeung Kapamingpinan Kana Ngokolakeun Keuangan sarta Implikasina Kana Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba (Survei Lembaga Amil Zakat di Propinsi Riau) Taun 2023. Di Bawah Bimbingan Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M.Sc. dan Prof. Dr. H. Atang Hermawan, SE., MSIE., Ak.**

Tujuan panalungtikan nyaéta pikeun meunangkeun bukti émpiris jeung manggihan kajelasan ngeunaan fenomena, kitu ogé kacindekan ngeunaan pangaruh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi jeung Kapamingpinan dina Ngokolakeun Kauangan sarta implikasi maranéhanana pikeun Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba Hasil panalungtikan dipiharep bisa méré manpaat ti sudut pandang praktis sarta ogé bisa méré kontribusi kana kamekaran élmu manajemen, hususna manajemen kauangan/kauangan syariah (Filantropi Islam). Panalungtikan ieu ngagunakeun pamarekan kuantitatif kalawan métode déskriptif induktif, nyaéta ngumpulkeun, nepikeun, nganalisis jeung nguji hipotésis sarta netepkeun yén Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi jeung Kapamingpinan dina Manajemén Kauangan sarta Implikasina pikeun Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba téh cukup alus. Sacara simultan jeung sawaréh kewirausahaan sosial miboga pangaruh anu signifikan kana manajemen keuangan, budaya organisasi boga pangaruh anu signifikan kana manajemen keuangan, kapamimpinan boga pangaruh anu signifikan kana ngokolakeun keuangan, sarta ngokolakeun keuangan, boga pangaruh signifikan kana kinerja manajerial Lembaga amil zakat di Propinsi Riau.Hasil panalungtikan nekenkeun pentingna sumanget kewirausahaan sosial, budaya organisasi jeung kapamingpinan dina manajemen keuangan anu boga dampak sangkan bisa ngawujudkeun kinerja lembaga amil zakat di propinsi Riau dina raraga ngaronjatkeun perbaikan/kasampurnaan jeung leuwih inovatif dina ngokolakeun propinsi Riau.

**Kecap Konci:** Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, Kapamingpinan, Ngokolakeun Keuangan, Kinerja Manajerial.

**A. PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian saat ini mengarah kepada penggalian potensi zakat dalam rangka pengembangan perekonomian Indonesia. zakat suatu ibadah yang berdimensi sosial, dan sebagai tiang ekonomi dalam perekonomian modern saat ini memiliki prospek yang sangat bagus dan menentukan, untuk peningkatan kesejahteraan umat, peningkatan sumber daya dan menjaga kemampuan ekonomi serta daya beli masyakarat.

Potensi dana zakat di Indonesia menjadi bagian penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebab Indonesia merupakan Negara yang memiliki mayoritas penduduknya beragama Islam dimana zakat dalam agama Islam merupakan kewajiban. Selain daripada itu oleh karena Negara ini bukan Negara Islam sehingga dalam rangka pengumpulan dana zakat sangat dibutuhkan peran dari lembaga amil zakat. Di Indonesia lembaga pengumpul dan penyalur dana zakat di kelola oleh badan amil zakat (BAZ) yang di kelola oleh pemerintah selain itu terdapat juga lembaga amil zakat (LAZ) dan organisasi pengumpul zakat (OPZ) yang berada pada tingkat Nasional, Propinsi dan Kabupaten/ Kota. Dominasi lembaga amil zakat lebih dominan sebab lembaga amil zakat didirikan oleh lembaga – lembaga sosial keagamaan dan merupakan filantropi Islam yang dalam penyalurannya lebih dekat ke masyarakat dan keberadaannya disekitar masyarakat itu sendiri. Selain itu juga masyarakat lebih banyak membayarkan zakatnya pada lembaga amil zakat diluar dibayarkan langsung ke mustahik. Beberapa kajian terdahulu yang pernah di lakukan mengenai masih rendahnya kepercayaan muzakki kepada lembaga amil zakat juga salah satu penyebabnya. Sebagai lembaga pengumpul dana zakat yang berasal dari masyarakat sangat di perlukan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dana zakat itu sendiri baik itu dalam mengumpulkan maupun dalam menyalurkan kepada mustahik. Oleh Karena itu penting dilakukan kajian pada lembaga amil zakat agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat dan kesejahteraan dapat di tingkatkan.

Peran lembaga amil zakat dalam penghimpunan dana zakat, infak dan shodaqah (ZIS) untuk mengoptimalkan perolehan dana ZIS harus ditingkatkan dengan menggunakan berbagai macam strategi yang dilakukan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat, Prasetio & Khotijah, (2021; 12) yang menyatakan bahwa inti kegiatan penghimpunan sesungguhnya terletak pada dua hal, yaitu Penggalangan dana dan layanan donatur. Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatannya, Lembaga amil zakat yang penulis teliti sudah melaksanakan kewajibannya yaitu melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat, menyusun laporan termasuk laporan keuangan, mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media massa, serta menyerahkan laporan kepada pemerintah, Sa’diyah & Guntur, (2020; 93)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat bahwa Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing - masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu; bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam; bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat; bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus di kelola secara melembaga sesuai dengan syariat islam.

Dari uraian diatas peran amil zakat pada lembaga amil zakat dalam menghimpun dana zakat dan menyalurkannnya adalah sangat strategis selain itu juga dalam mencapai kinerja kelembagaan juga sama. Kinerja lembaga amil dilihat dari sisi keuangan menjadi sangat penting. Dari data data menunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Statistik Zakat Nasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tingkatan  (Organisasi Pengelola Zakat (OPZ | Pengumpulan | % | Penyaluran | % | Daya Serap |
| Jumlah Dana (Rp) *Total Amount (Rp)* | Jumlah Dana (Rp) *Total Amount (Rp)* |
| BAZNAS Nasional | 296,234,308,349 | 2,9 | 270,716,950,765 | 3.1 | 84.95%  Efektif |
| BAZNAS Propinsi | 583,919,722,674 | 5,7 | 481,796,534,289 | 5.5 |
| BAZNAS Kabupaten/  Kota | 3,539,980,546,674 | 34.6 | 2,586,872,888,351 | 29.8 |
| LAZ | 3,728,943,985,109 | 36.5 | 3,519, 873,720,039 | 40.5 |
| OPZ dalam Pembinaan Kelembagaan | 2,078,865,243,749 | 20.3 | 1,828,961,140,910 | 21.1 |
| Total | 10,227,943,806,555 | 100 | 8,688,221,234,354 | 100 |

**Sumber: Baznas 2021**

Data tabel 1.1. menunjukkan kinerja manajerial pengelolaan zakat secara nasional dimana daya serap penyaluran dari dana yang berhasil terkumpul hanya sebesar 84,95% ini menunjukkan bahwasannya kinerja pengelolaan dari sisi keuangan masih belum optimal dilaksanakan oleh pengelola oleh organisasi pengelola zakat dimana yang terendah adalah Baznas sedangkan yang tertinggi adalah LAZ. Untuk LAZ di propinsi Riau saat ini berjumlah 30 lembaga amil zakat yang merupakan yang di kelola swasta. Lembaga ini dalam perkembangannya ada yang berdiri dan berpusat di Propinsi Riau dan ada pula yang berpusat secara nasional.

Kemudian untuk pengumpulan dan pendistribusian zakat di Propinsi Riau dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut :

**Tabel 1.2. Kinerja Manajerial dalam Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat di Riau Tahun 2017-2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun | Pengumpulan | Pendistribusian | Persentase |
| 2017 | 2.373.729.164 | 2.364.362.555 | 99,6% |
| 2018 | 5.436.696.912 | 4.754.749.009 | 87,5% |
| 2019 | 12.640.423.340 | 9.132.129.518 | 72,2% |
| 2020 | 15.548.263.523 | 15.764.439.132 | 101,4% |
| 2021 | 16.313.056.157 | 13.838.690.746 | 84,8% |

**Sumber: Baznas Riau, 2022**

Dari table 1.2 menjelaskan bahwa pendistribusian zakat zakat tahun 2017 mencapai 99,6%. Kemudian mengalami penurunan penditribusian pada tahuan 2018 menjadi 87,5%. Selanjutnya terjadi penurunan lagi pada tahun 2019 menjadi 72, 2%. Namun pada tahun 2020 meningkat dengan pendistribusian meningkat 101,4% dan pada tahun 2021 pengumpulan zakat di Propinsi Riau mencapai 16 Milyar dan pendistribusiannya hanya mencapai 84,8%. Peningkatan jumlah pengumpulan ini cenderung meningkat signifikan namun pendistribusiannya belum optimal. Hal ini menunjukkan kinerja manajerial lembaga pengelola zakat yang masih belum optimal.

Hasil pra survey menunjukkan masih belum optimalnya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh LAZ antara lain disebabkan oleh faktor kewirausahaan sosial para pengurus dan juga budaya organisasi serta kepemimpinan. Oleh karenanya penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan dan Implikasinya Pada Kinerja Manajerial Organisasi Nirlaba (Survei pada Lembaga Amil Zakat di Propinsi Riau).

**B. LANDASAN TEORI**

Berdasarkan kajian teoritis terdapat beberapa teori relevan yang melatar belakangi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dan juga kinerja keuangan. Teori-teori ilmu manajemen dan teori organisasi sebagai teori utama (grand theory), kemudian di kaji teori manajemen keuangan dan keuangan syariah sebagai middle range theory nya. Bagian akhir dari sub-bab kajian teori di paparkan tentang konsep variabel yang diteliti, yakni: kewirausahaan sosial, budaya organisasi, kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan dan implikasinya pada kinerja manajerial lembaga amil zakat sebagai applied theory-Nya.

1. **Hubungan Kewirausahaan Sosial dan Budaya Organisasi**

Kewirausahaan sosial dan budaya organisasi memiliki peran yang sentral sebagaimana diungkapkan Saputra Ali & S Soegoto, (2017; 38) dimana dengan adanya komunkasi dan interaksi multikulturalisme yang berangkat dari budaya yang di bangun di atas perbedaan, sehingga melahirkan sebuah pendekatan yang berbeda-beda untuk menemukan perspective bisnis dengan pendekatan budaya dalam memberikan perubahan dan pengaruh dalam mencapai keberlangsungan tujuan.

Kewirausahaan sosial juga ada kaitannya dengan budaya organisasi, dimana dijelaskan oleh Syarief, (2020; 491) bahwa budaya organisasi bagi setiap individu, akan mendorong para manajer menciptakan kultur yang menekankan pada interpersonal relationship (yang lebih menarik bagi karyawan) dibandingkan dengan kultur yang menekankan pada *work task*. Kemudian dijelaskan juga oleh Lestari et al., (2021; 217-218) bahwa kinerja UMKM di Indonesia masih belum cukup baik meskipun telah mampu berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, karena masih rendahnya tingkat daya saing dan ini ada kaitanya dengan dua faktor yang saling berkaitan yakni faktor budaya organisasi, yaitu suatu sistem makna bersama yang dianut oleh setiap anggota organisasi sebagai pembeda dengan organisasi lain dan juga faktor orientasi.

Juga dijelaskan oleh Karneli, (2015; 143) bahwa budaya organisasi adalah perilaku kolektif manusia yang merupakan bagian dari suatu organisasi dan makna tindakan mereka. Budaya meliputi nilai-nilai organisasi, norma, bahasa kerja, sistem, simbol, kepercayaan, dan kebiasaan. Budaya Organisasi mempengaruhi cara orang dan kelompok berinteraksi satu sama lain, dengan klien, dan dengan para pemangku kepentingan. Berkaitan dengan itu erat kaitannya dengan wirausaha dimana kewirausahaan memiliki suatu konotasi positif dengan konsep-konsep manajemen modern. Sebagian besar orang memandang bahwa kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta dalam mewujudkan tujuan organisasi.

1. **Hubungan Kewirausahaan Sosial dan Kepemimpinan**

Kewirausahaan sosial menurut Benedicta, EP, (2019; 5) mengungkapkan bahwasannya kewirausahaan sosial memiliki hubungan dengan kepemimpinan, dimana seorang pemimpin harus memiliki sikap melayani. Sikap moral yang berpegang pada prinsip setiap individu memiliki kewajiban membantu, melayani dan menolong orang lain.

Variabel kewirausahaan sosial memiliki hubungan dengan variabel kepemimpinan, sebagaimana hasil penelitian Mursidi et al., (2020; 51) bahwa kewirausahaan sosial memiliki saling keterkaitan, dimana kewirausahaan sosial biasanya dimulai dai usaha kecil dan lokal, mereka sering menargetkan masalah memiliki ekspresi lokal tetapi relevansi global dan ini ada kaitannya dengan caranya memimpin seperti dalam mempromosikan misi sosal yang bertentangan dengan motivasi mencari keuntungan. Kemudian juga dijelaskan oleh Suparman, (2012; 21) bahwa kegiatan yang dimaksudkan untuk mengatasi masalah sosial memang merupakan aktivitas yang sudah lama bertumbuh kembang. Juga dikatakan oleh Sartono & Sutrismi, (2020; 94) bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, peran kewirausahaan adalah sebagai mesin pendorong dalam produksi barang dan jasa.

1. **Hubungan Budaya Organisasi dan Kepemimpinan**

Budaya organisasi dan Kepemimpinan Bahri & SE, (2018; 23) mengungkapkan bahwa banyak faktor yang dapat memberikan sebuah keberhasilan atas kepemimpinan tersebut, hal ini dapat dilihat kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan motivasi, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, rendahnya akan sikap stress kerja pada bahawan dan kepuasaan serta budaya organisasi yang terbangun dengan baik. Variabel kepemimpinan juga ada kaitannya dengan budaya organsiasi dimana kepemimpinan berada dalam sebuah organisasi yang membentuk budaya dan tata nilai, sebagaimana dijelaskan Faturahman, (2018; 3) bahwa kepemimpinan merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan sebuah organiasi.

Kemudian dijelaskan oleh Asbari et al., (2019; 8) bahwa Setiap organisasi sejatinya membutuhkan track yang sesuai dengan DNA bisnisnya, agar terukur dalam setiap laju tumbuh kembangnya. Di sinilah urgensi budaya atau iklim organisasi didefinisikan, dibangun dan dirawat. Juga disampaikan oleh Satyawati & Suartana, (2014; 17) bahwa Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai kinerja yang baik sangat ditentukan oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi didukung oleh budaya organisasi yang baik pula. Semakin kuat gaya kepemimpinan yang diterapkan dan didukung oleh budaya organisasi yang baik, maka akan menciptakan kepuasan kerja bagi karyawan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

1. **Pengaruh Kewirausahaan Sosial terhadap Pengelolaan Keuangan**

Penelitian mengenai pengaruh kewirausahaan sosial terhadap pengelolaan keuangan, sebagaimana hasil penelitian Mursidi et al., (2020; 222) yang menyatakan bahwa kewirausahaan sosial merupakan langkah maju dalam mengatasi masalah kinerja sosial. Hal ini dapat dilakukan dalam pengelolaan keuangan untuk lebih efisien akan ketergantungan pengusaha sosial dalam mengurangi ketergantungan pada bentuk modal yang bermasalah, dimana hal ini juga sangat membantu untuk memperbaiki pasar keuangan bagi pelaku wirausaha sosial.

Berkaitan dengan pengaruh kewirausahaan sosial terhadap pengelolaan keuangan dijelaskan oleh Efendi, M, (2017; 233) bahwa zakat produktif merupakan salah satu model penyaluran zakat yang efektif dalam penyelesaian masalah sosial, khususnya pengentasan kemiskinan. Masalah kemiskinan masih menjadi persoalan yang perlu disikapi secara serius. Selanjutnya juga disampaikan oleh Suyanto et al., (2015; 8) bahwa Kesepakatan kerjasama antar pelaku kewirausahaan sosial dapat terjadi apabila masing-masing pelaku dapat melakukan penawaran (binding agreement) terhadap kemungkinan hasil yang diperoleh masing-masing pihak (payoffs). Ketika individu dalam masyarakat menggunakan sumberdaya secara bijaksana, sebagai contoh dengan melakukan daur ulang dan menggunakan transportasi umum, masyarakat secara keseluruhan mengarah ke kewirausahaan sosial yang berkelanjutan.

Juga disampaikan oleh Silvatika, (2020; 29) bahwa dalam pengembangan technosociopreneur diperlukan sinergi akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, dan media (ABCGM) untuk mendukung ekosistem kewirausahaan sosial yang meliputi pelaku kebijakan, pemiliki modal untuk dukungan finansial melalui pengintegrasian pola pembiayaan dan kemampuan usaha, pihak yang memberikan dukungan moral maupun fasilitas dan infrastruktur, masyarakat dan SDM, pasar dan berbagai pihak yang dapat memberikan pembedaan faktor lokasi atau geografis

1. **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pengelolaan Keuangan**

Budaya organisasi memiliki peran yang sangat strategis untuk melakukan sebuah perubahan, sebagaimana diungkapkan Silitongga, P dkk (2020), dimana tidak ada alasannya untuk sebuah perubahan untuk tidak lepas dari apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi/perusahaan dalam merencanakan, melaksanakan, mengatur, memberdayakan sumber daya manusia, meningkatkan konpentensi dan kinerja karyawan serta hubungan antara karyawan dengan bawahan adakah sebuah keniscayaan akan wujud budaya organisasi.

Pengaruh budaya organisasi terhadap pengelolaan keuangan dijelaskan oleh Reni, (2019; 5) bahwa Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam sebuah organisasi, karena budaya organisasi mencerminkan jati diri dan persepsi orang lain dan anggota organisasi mengenai organisasi itu sendiri. Selanjutnya menurut Putri et al., (2019; 4) bahwa budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi adalah budaya organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Juga dijelaskan Silfiani et al., (2021; 5) bahwa Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal di masing-masing pemerintah daerah.

Sopiah, (2008) dalam Yuditia et al., (2023; 1042). Budaya organisasi berperan penting dalam mengatur hubungan kelembagaan, mekanisme dan keharmonisan perusahaan Budaya organisasi sangat erat kaitannya dengan norma, keyakinan, nilai dan sikap yang terbentuk dalam suatu organisasi, Budaya organisasi berdampak signifikan terhadap keberlangsungan suatu organisasi karena mempengaruhi proses koordinasi seluruh anggota organisasi.

1. **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Penelitian yang membahas pengaruh kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan sebagaimana dijelaskan Raharjo, (2021; 582) yang menyatakan bahwa seorang pemimpin menjalankan fungsi kepemimpinannya yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengaruh variabel kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan disampaikan oleh Subanda, (2019; 10) konsep kepemimpinan sering kali dikaitkan dengan konsep kearifan lokal. Artinya kepemimpinan yang ada dalam suatu negara atau daerah sering berbeda karakter dengan negara atau daerah lain karena pengaruh dari budaya dan adat istiadat di negara atau daerah bersangkutan. Kemudian disampaikan juga oleh Lukas et al., (2017; 1923) bahwa pimpinan yang berwenang pada jenjang yanng lebih tinggi demi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Juga dijelaskan oleh Sukarjati et al., (2016; 107) bahwa peningkatkan sistim kepemimpinan seperti halnya, pemberian wewenang, peranan pekerjaan, pendelegasian wewenang pegawai, pemberian motivasi kerja atau pengarahan terhadap pegawai, sehingga pegawai dapat dan bisa bekerja sesuai dengan tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan dalam bekerja khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Menurut Myende et al., (2018; 16) dalam bidang pendidikan yang merupakan juga lembaga nirlaba membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik dalam arti mampu mengelola mengikutsertakan para pemangku kepentingan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Siswanto, (2015; 64) pada sector publik kepemimpinan menjadi penentu komitmen dalam mengelola keuangan

1. **Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Manajerial**

Pengelolaan keuangan yang dikelola dalam sebuah sistem merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja manajerial hal ini menurut Azhari, (2020; 533) bahwa karekteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dalam mengelola keuanga telah memberikan pengaruh ke arah peningkatan kinerja manajerial pada bank syariah.

Menurut Sofyani & Ardiyanto, (2022; 149) menunjukan bahwa sistem pengendalian internal dalam bentuk pemberian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pemerintah desa. Menurut Triadi & Suputra, (2016; 19-25) menemukan bahwa variabel pengelolaan keuangan yang mengganut *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu kinerja manajerial. Menurut Zulkarnaini et al., (2021) Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 dalam pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Selanjutnya untuk Sistem Berbasis Syariah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Disisi lain, Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 dapat dihubungkan secara signifikan dengan Sistem Berbasis Syariah.

Menurut Kamaruddin et al., (2022; 103) penelitian dilakukan pada lemabga non profit yang mengedepankan konsep kewirausahaan sosial dalam mengelola lembaga tersebut, penelitian dilakukan dimalaysia yang menjelaskan bahwa pengelolaan lembaga non profit ini dengan mengedepankan kewirausahaan sosial mampu meningkatkan pengelolaan keuangan yang diliohat dari efektivitras, efisiensi dan portopolio dalam rangka kinerja keuangan. Menurut Kamaruddin & Auzair, (2019; 17) Kewirausahaan sosial yang dimiliki pengelola lembaga sosial memiliki akuntabilitas yang tinggi terhadap para donatur dalam memastikan sumber daya yang telah mereka kontribusikan digunakan dengan bijak sesuai dengan tujuan mereka memberi.

Menurut Bone, (2017; 205) Kepercayaan interpersonal merupakan pemediasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja manajerial. Menurut Setiawati et al., (2021; 26) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kejelasan peran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, keadilan prosedural berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dengan mediasi kejelasan peran.

**C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah descriptive survey dan metode explanatory survey. Tipe investigasi dalam penelitian ini adalah causalitas yakni menguji hubungan sebab akibat antar variabel bebas (independent), variabel antara (intervening) dan variabel terikat (dependent). Unit analisis dalam penelitian ini adalah para pengurus LAZ Se - Propinsi Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 LAZ diambil 7 orang pengurus dalam setiap LAZ: 210 orang (Pembina, pengawas, ketua/pimpinan/direktur, sekretaris, bendahara, ketua bidang Fundrising dan ketua bidang Penyaluran). Populasi adalah 30 LAZ dari 30 LAZ seluruhnya diambil sebagai sampel. Dari setiap LAZ diambil tujuh (7) orang (Pembina, pengawas, ketua/pimpinan/direktur, sekretaris, bendahara, ketua bidang Fundrising dan ketua bidang Penyaluran). Terdiri atas 12 kabupaten/kota yakni kota Pekanbaru; Kampar, Bengkalis, Pelalawan, Kuantan Singingi, Dumai, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Kepulauan Meranti dan Siak. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu: seluruh populasi dijadikan sampel. Pengukuran intrumen penelitian berdasarkan operasiona variable yang terdiri Kewirausahaan Sosial (X1) X1.1 : Percaya Diri, X1.2 : Orientasi tugas dan hasil, X1.3 :Mengambil resiko, X1.4 : Sikap Memimpin X1.5 : Keorisinilan X1.6 : Orientasi Masa Depan. Budaya Organisasi (X2) X2.1 : Norma, X2.2 : Nilai Dominan X2.3 : Aturan X2.4 : Iklim Organisasi X2.5 : Orientasi tim. Kepemimpinan (X3) X3.1 : Inovator, X3.2, Komunikator X3.3 Motivator X3.4 : Kontroler X3.5 : Kepedulian X3.6 : Percaya Diri. Pengelolaan Keuangan (Y) Y1\_1: Penganggaran Y1\_2 : Penerimaan dana Y1\_3 :Penyimpanan dana Y1\_4 : pengeluaran dana Y1\_5 :pembukuan dan pengarsipan Y1\_6 :pengendalian. Kinerja Manajerial (Z) Z1\_1 : Perencanaan Z1\_2 : Investigasi Z1\_3 : Pengkoordinasian Z1\_4 : Evaluasi Z1\_5 : Pengawasan Z1\_6 : Pengaturan Karyawan Z1\_7 : Negosiasi Z1\_8 : Perwakilan.

**D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran/ deskripsi mengenai tanggapan dari para responden mengenai variable Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan, Pengelolaan Keuangan serta implikasinya pada Kinerja Manajerial. Sesudah pengujian data maka, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengkajian analisis deskriptif sebagai gambaran fenomena dari variabel penelitian pada saat sekarang ini.

* 1. **Variabel Kewirausahaan Sosial**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif Variabel Kewirausahaan Sosial yang terdiri dari 6 (enam) dimensi dengan 20 indikator dan 20 item pernyataan, diperoleh nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan nilai rentang interval, maka dapat disimpulkan bahwa kategorinya berada pada kategori Cukup Baik menuju Baik.

Rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai variabel kewirausahaan sosial memiliki nilai rata-rata 3,2414 dengan standar deviasi 0,6121 dengan rentang nilai dar 2,6293 sampai dengan 3,8535 dan dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, hal ini mengindikasikan bahwa kewirausahaan sosial yang telah dilakukan oleh pengelola di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan sosial di jajaran para pengurus.

* 1. **Variabel Budaya Organisasi**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Budaya Organisasi yang terdiri dari 5 (lima) dimensi, 22 indikator, yang diolah menjadi 22 item pernyataan, diperoleh nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan nilai rentang interval, yang menunjukkan bahwa kondisi variabel budaya organisasi ini berada dalam kategori Cukup Baik menuju dengan Baik.

Rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai variabel budaya organisasi memiliki nilai rata-rata 3,3013 dengan standar deviasi 0,6996 dengan rentang nilai dar 2,6017 sampai dengan 4,0009 dan dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, hal ini mengindikasikan bahwa budaya organisasi yang selama ini berjalan di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan cukup baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan perbaikan dan menyempurnakan budaya organisasi.

* 1. **Variabel Kepemimpinan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Keunikan Sumber Daya yang terdiri dari 6 (enam) dimensi dengan 20 indikator yang diturunkan dalam 20 item pernyataan, yang diperoleh nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan nilai rentang interval, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi kepemimpinan berada pada kategori Cukup Baik menuju Baik.

Rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai variabel Kepemimpinan memiliki nilai rata-rata 3,2383 dengan standar deviasi 0,6325 dengan rentang nilai dari 2,6058 sampai dengan 3,8708 dan dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan yang selama ini berjalan di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan cukup baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan perbaikan dan menyempurnakan kepemimpinan

* 1. **Variable Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Strategi Pemasaran yang terdiri dari 6 (enam) dimensi dengan 20 indikator yang diturunkan dalam 20 item pernyataan, serta diperoleh nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan nilai rentang interval, maka hasil pengujian yang ada menunjukkan bahwa kondisi pengelolaan keuangan masih berada pada kategori Cukup Baik menuju dengan Baik.

Rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai rata-rata 3,3576 dengan standar deviasi 0,7157 dengan rentang nilai dari 2,6418 sampai dengan 4,0733 dan dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang selama ini berjalan di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan cukup baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan perbaikan dan menyempurnakan pengelolaannya.

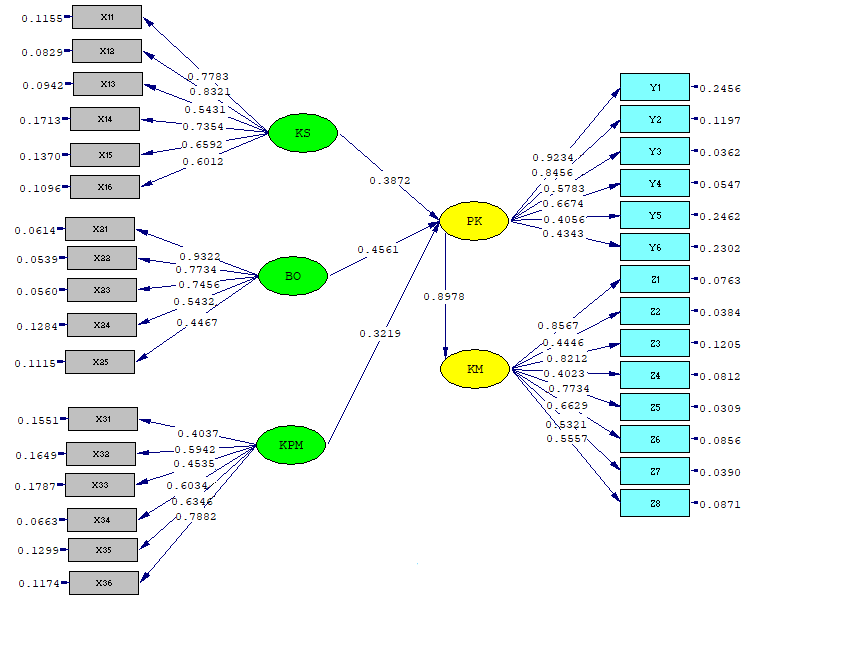
* 1. **Variable Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Kinerja Pemasaran yang terdiri dari 8 (delapan) dimensi dengan 24 indikator yang diturunkan dalam 24 item pernyataan, yang diperoleh nilai rata-rata, nilai standar deviasi, dan nilai rentang interval, maka dapat disimpulkan bahwa kategorinya berada pada kategori Cukup Baik menuju Baik.

Rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai variabel kinerja manajerial memiliki nilai rata-rata 3,2712 dengan standar deviasi 0,6491 dengan rentang nilai dari 2,6221 sampai dengan 3,9204 dan dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja manajerial yang selama ini berjalan di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan cukup baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kinerja manajerialnya.

1. **Analisis Verifikatif**

Setelah dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian dan analisis penskalaan dan analisis deskriptif, maka data yang sudah dikumpulkan selanjutnya digunakan untuk menganalisis dan menguji rumusan pengujian hipotesis berdasarkan *Structural Equation Modelling*;



Gambar 4.1 Struktur Hubungan Seluruh Variabel Penelitian

* 1. **Pengaruh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan Variabel Pengelolaan Keuangandipengaruhi oleh Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi dan Kepemimpinanbaik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan nilai korelasi dan koefisien jalur yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan Lisrel 8.8 dapat diketahui besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

**Tabel. 4.24**

**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Kewirausahaan Sosial, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Koefisien Jalur | Pengaruh Langsung | Pengaruh Tidak Langsung | | | | Total Pengaruh |
| Kewirausahaan Sosial | Budaya Organisasi | Kepemimpinan | Total Tidak Langusng |
| Kewirausahaan Sosial | 0.3872 | 14.99% |  | 5.73% | 3.20% | 8.93% | 23.92% |
| Budaya Organisasi | 0.4561 | 20.80% | 5.73% |  | 5.69% | 11.41% | 32.22% |
| Kepemimpinan | 0.3219 | 10.36% | 3.20% | 5.69% |  | 8.89% | 19.25% |
| Total Pengaruh Langsung | | 46,18% | Total Pengaruh Tidak Langsung | | | 29,23% |  |
| **Total Pengaruh X ke Y** | | | | | | | **75.38%** |
| **Epsilon** | | | | | | | **24,62%** |

**Sumber: Hasil olah data (2023)**

**2.1.1 Pengaruh Kewirausahaan Sosial (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada**

**Pengurus LAZ di Provinsi Riau**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat diketahui bahwa kewirausahaan sosial memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Adapun besarnya total pengaruh atau kontribusi yang diberikan dari kewirausahaan sosial terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 23,92%. Variabel kewirausahaan sosial juga memiliki nilai pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsungnya terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini merupakan variabel yang dominan.

Prinsip kewirausahaan sosial membantu LAZ dalam mengelola risiko keuangan dan memastikan keberlanjutan finansial. Pengurus cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan memiliki strategi cadangan untuk mengatasi ketidakpastian keuangan. Kewirausahaan sosial mendorong LAZ untuk menggunakan metrik dan pengukuran yang lebih holistik terkait dengan dampak sosial dan kinerja keuangan. Seperti yang dijelaskan oleh Efendi, M, (2017) bahwa zakat produktif merupakan salah satu model penyaluran zakat yang efektif dalam penyelesaian masalah sosial, khususnya pengentasan kemiskinan.

Selanjutnya juga disampaikan oleh Suyanto et al., (2015) bahwa Kesepakatan kerjasama antar pelaku kewirausahaan sosial dapat terjadi apabila masing-masing pelaku dapat melakukan penawaran (*binding agreement*) terhadap kemungkinan hasil yang diperoleh masing-masing pihak (*payoffs*). Juga disampaikan oleh Silvatika, (2020) bahwa dalam pengembangan *technosociopreneur* diperlukan sinergi akademisi, pelaku usaha, komunitas, pemerintah, dan media (ABCGM) untuk mendukung ekosistem kewirausahaan sosial yang meliputi pelaku kebijakan, pemiliki modal untuk dukungan finansial melalui pengintegrasian pola pembiayaan dan kemampuan usaha, pihak yang memberikan dukungan moral maupun fasilitas dan infrastruktur, masyarakat dan SDM, pasar dan berbagai pihak yang dapat memberikan pembedaan faktor lokasi atau geografis.

**2.1.2** **Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada**

**Pengurus LAZ di Provinsi Riau**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat diketahui bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Adapun besarnya total pengaruh atau kontribusi yang diberikan dari budaya organisasi terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 32,22%. Variabel budaya organisasi juga memiliki nilai pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsungnya terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini merupakan variabel yang dominan.

Budaya organisasi memiliki peran yang sangat strategis untuk melakukan sebuah perubahan, sebagaimana diungkapkan Silitongga, P dkk (2020), dimana tidak ada alasannya untuk sebuah perubahan untuk tidak lepas dari apa yang menjadi tujuan dari sebuah organisasi/perusahaan dalam merencanakan, melaksanakan, mengatur, memberdayakan sumber daya manusia, meningkatkan konpentensi dan kinerja karyawan serta hubungan antara karyawan dengan bawahan adakah sebuah keniscayaan akan wujud budaya organisasi. Pengaruh budaya organisasi terhadap pengelolaan keuangan dijelaskan oleh Reni, (2019) bahwa Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam sebuah organisasi, karena budaya organisasi mencerminkan jati diri dan persepsi orang lain dan anggota organisasi mengenai organisasi itu sendiri.

Selanjutnya menurut Putri et al., (2019) bahwa budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi adalah budaya organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Juga dijelaskan Silfiani et al., (2021) bahwa Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal di masing-masing pemerintah daerah. Menurut Chariri, (2008) menjelaskan bahwa budaya organisasi yang di anut para karyawan seperti budaya jawa mampu mengarahkan karyawan bekerja secara transpran dan bertanggung jawab.

**2.1.3. Pengaruh Kepemimpinan (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengurus LAZ di Provinsi Riau**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat diketahui bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Adapun besarnya total pengaruh atau kontribusi yang diberikan dari kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan adalah sebesar 19,25 %. Variabel kepemimpinan juga memiliki nilai pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsungnya terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini merupakan variabel yang dominan.

Pengaruh variabel kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan disampaikan oleh Subanda, (2019) konsep kepemimpinan sering kali dikaitkan dengan konsep kearifan lokal. Artinya kepemimpinan yang ada dalam suatu negara atau daerah sering berbeda karakter dengan negara atau daerah lain karena pengaruh dari budaya dan adat istiadat di negara atau daerah bersangkutan. Kemudian disampaikan juga oleh Lukas et al., (2017) bahwa pimpinan yang berwenang pada jenjang yanng lebih tinggi demi tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menciptakan sistem manajemen kinerja yang efektif, peran pimpinan sangat menentukan. Juga dijelaskan oleh Sukarjati et al., (2016) bahwa peningkatkan sistim kepemimpinan seperti halnya, pemberian wewenang, peranan pekerjaan, pendelegasian wewenang pegawai, pemberian motivasi kerja atau pengarahan terhadap pegawai, sehingga pegawai dapat dan bisa bekerja sesuai dengan tugas-tugas pokok yang harus dikerjakan dalam bekerja khususnya dalam pengelolaan keuangan. Hal ini juga di pertegas dalam Hermawan, A. (2022) bahwa pimpinan juga harus memiliki kompetensi utama dalam memimpin sebuah Lembaga

**2.1.4.** **Pengaruh Pengelolaan Keuangan (Y) Terhadap Kinerja Manajerial (Z) Pada**

**Pengurus LAZ di Provinsi Riau**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Adapun besarnya total pengaruh atau kontribusi yang diberikan dari pengelolaan keuangan terhadap kinerja manajerial adalah sebesar 80,61 %. Variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai pengaruh yang termasuk kedalam kriteria pengaruh yang sangat kuat terhadap pengelolaan kinerja manajerial, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ini merupakan variabel yang dominan dalam mempengaruhi atau terbentuknya kinerja manajerial

Pengelolaan keuangan yang dikelola dalam sebuah sistem merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja manajerial hal ini menurut Azhari, (2020) bahwa karekteristik informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dalam mengelola keuangan telah memberikan pengaruh ke arah peningkatan kinerja manajerial pada bank syariah. Menurut Sofyani & Ardiyanto, (2022; 149) menunjukan bahwa sistem pengendalian internal dalam bentuk pemberian laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pemerintah desa. Hasil studi ini memberikan implikasi praktis yang penting diperhatikan bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kinerja manajerialnya.

Menurut Triadi & Suputra, (2016; 16) menemukan bahwa variabel pengelolaan keuangan yang mengganut *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu kinerja manajerial. Dari hasil penelitian tersebut memberikan indikasi bahwa semakin baik pelaksanaan Good Corporate Governance maka akan memberikan implikasi terhadap semakin baiknya kinerja manajerial. Menurut Zulkarnaini et al., (2021; 239) Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 dalam pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Selanjutnya untuk Sistem Berbasis Syariah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Disisi lain, Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 dapat dihubungkan secara signifikan dengan Sistem Berbasis Syariah.

Menurut Kamaruddin et al., (2022; 6) penelitian dilakukan pada lembaga *non profit* yang mengedepankan konsep kewirausahaan sosial dalam mengelola lembaga tersebut, penelitian dilakukan dimalaysia yang menjelaskan bahwa pengelolaan lembaga non profit ini dengan mengedepankan kewirausahaan sosial mampu meningkatkan pengelolaan keuangan yang diliohat dari efektivitras, efisiensi dan portopolio dalam rangka kinerja keuangan. Menurut Kamaruddin & Auzair, (2019; 17) Kewirausahaan sosial yang dimiliki pengelola lembaga sosial memiliki akuntabilitas yang tinggi terhadap para donatur dalam memastikan sumber daya yang telah mereka kontribusikan digunakan dengan bijak sesuai dengan tujuan mereka memberi.

Menurut Bone, (2017; 205) Kepercayaan interpersonal merupakan pemediasi pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja manajerial. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang semakin tinggi akan menghasilkan kinerja manajerial yang semakin tinggi, jika dimediasi oleh kepercayaan interpersonal yang juga semakin tinggi. Menurut Setiawati et al., (2021; 25) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, kejelasan peran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, keadilan prosedural berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, dengan mediasi kejelasan peran.

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV dapat di tarik kesimpulan beberapa point penting dari hasil penelitian yakni sebagai berikut: (1) Kondisi kewirausahaan social, budaya organisasi dan kepemimpinan dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, (2) Kondisi pengelolaan keuangan dan kinerja manajerial lembaga amil zakat di Propinsi Riau dintepretasikan masuk kriteria cukup baik menuju baik, (3) Besarnya pengaruh kewirausahaan social (14,99%), budaya organisasi (20,80%) dan kepemimpinan (10,36%) terhadap pengelolaan keuangan lembaga amil zakat di propinsi Riau yakni sebasar 75,38 % diketahui bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh paling dominan, (4) Besarnya pengaruh kewirausahaan sosial terhadap pengelolaan keuangan lembaga amil zakat di propinsi Riau sebesar 14,96%, Kewirausahaan Sosial dengan jawaban tertinggi yaitu pada dimensi Orientasi tugas dan hasil jawaban terendah pada dimensi mengambil resiko. (5) Besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap pengelolaan keuangan lembaga amil zakat di propinsi Riau sebesar 20,80% Budaya Organisasi dengan jawaban tertinggi yaitu pada dimensi Norma dan hasil jawaban terendah pada dimensi Orientasi tim, (7) Besarnya pengaruh kepemimpinan terhadap pengelolaan keuangan lembaga amil zakat di propinsi Riau sebesar 10, 36%, Kepemimpinan dengan jawaban tertinggi yaitu pada dimensi percaya diri dan jawaban hasil terendah pada dimensi Inovator dan (7) Besarnya pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja manajerial lembaga amil zakat di propinsi Riau sebesar 80, 61%, Kinerja Manajerial dipengaruhi secara positif oleh Pengelolaan Keuangan mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Kinerja Manajerial.

**F. SARAN**

Adapun saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sebagai berikut; (1) Kewirausahaan social, budaya organisasi dan kepemimpinan harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan kewirausahaan sosial di jajaran para pengurus melalui peningkatan keberanian dalam mengambil resiko; dengan cara mengevaluasi semua rencana yang mengandung resiko dengan memperbaikinya di masa yang akan dating, (2) Pengelolaan keuangan yang selama ini berjalan di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan cukup baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan perbaikan dan menyempurnakan pengelolaannya terutama dalam hal Pembukuan dan Pengarsipan, (3) Kinerja manajerial yang selama ini berjalan di Lembaga Amil Zakat provinsi Riau dapat dikatakan cukup baik meski tetap harus ada evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kinerja manajerialnya terutama dalam hal mengevaluasi hasil kinerja, (4) Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan Lembaga Amil Zakat provinsi Riau perlu memperhatikan budaya organisas dalam hal menerapkan Norma, kemudian Nilai Dominan serta Aturan dan juga Iklim Organisasi yang mengutamakan Orientasi tim, (5) Untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan social pengelola laz di propinsi riau perlu lebih berani mengambil resiko dan sebaiknya memiliki kebijakan yang jelas, prosedur pengelolaan risiko, dan sistem pengendalian internal yang kuat. Transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang baik juga penting dalam memitigasi risiko reputasi. Selain itu, keterlibatan pihak berkepentingan dan pemantauan yang berkelanjutan dapat membantu dalam menjaga kesehatan dan integritas lembaga amil zakat, (6) Dalam meningkatkan kepemimpinan pengelola Lembaga amil zakat maka perlu peningkatan kemampuan inovasi dalam kepemimpinan yang mengacu pada kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan, mengembangkan dan mendorong ide-ide baru serta peningkatan yang inovatif dalam mengelola amil zakat di propinsi riau. (7) Dalam rangka meningkatkan kinerja majerial perlu melakukan pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntable yaitu melalui pencacatan dan pembukuan yang komprehensif

**G. DAFTAR PUSTAKA**

**Buku-buku**

Mueller, R. O. (1999). *Basic principles of structural equation modeling: An introduction to LISREL and EQS*. Springer Science & Business Media.

Agus, S. (2010). *Manajemen keuangan “Teori dan Aplikasi” Edisi keempat Yogyakarta: BPFE*

Rivai, (2012) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Effendi, U. (2014). Asas manajemen. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. Perilaku Organisasi. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi (2014) Dasar-dasar Prosedur. Pengauditan Laporan Keuangan. Edisi Ke-4.Penerbit UPP STIM YKPN

Wibowo, A. (2014) Manajemen Kinerja . Edisi Keempat . Jakarta : Rajawali Pers

Enny, H. S. dan P. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya, Edisi. Pertama*.

Kuratko dkk. (2015). *Entrepreneurship, Theory, Process, Practice. South- Western: South-Western Cengege Learning.*

Lubis, H. (2015). *Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro*. Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial.

Hasibuan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara.

**Jurnal**

Suparman, D. (2012). KEWIRAUSAHAAN-SOSIAL BERBASIS ORGANISASI MASYARAKAT (ORMAS)(Studi Analisis Mengenai Pemberdayaan Ekonomi Ummat Atas Unit Usaha-Sosial Persis, NU, Dan Muhammadiyah Di Kabupaten Garut). *JURNAL ISTEK*, *6*(1–2).

Yudiaatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Karakternya. Media Komunikasi FIS Vol 12, No 2.

Noviawan, R. A., & Septiani, A. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Putra, I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara kinerja dengan nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *5*(3), 639–651.

Noviawan, R. A., & Septiani, A. (2013). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. Diponegoro Journal of Accounting, 744-753.

Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealar Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3).

Indarningtyas, D., SUHARNOMO, S., & Yuniawan, A. (2015). *Self Efficacy and Emotional Intelligence As Variable Mediating Effects of Conscientiousness Between Individual Performance Studies in PT Bank Sahabat Purba Danarta*. Diponegoro University.

Karneli, O. (2015). *Analisis Nilai-Nilai Budaya Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Pemilik Usaha Menengah Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Pekanbaru*.

Farida, U., & Hartono, S. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. In U. P. Press (Ed.), *Unmuh Ponorogo Press* (Vol. 185, Issue 1).

Ardila, Isna, Ayu Anindya Putri. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan  
Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 15, No. 1/ Maret 2015

Indarningtyas, D., SUHARNOMO, S., & Yuniawan, A. (2015). Self Efficacy and Emotional Intelligence As Variable Mediating Effects of Conscientiousness Between Individual Performance Studies in PT Bank Sahabat Purba Danarta (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

Karneli, O. (2015). Analisis Nilai-Nilai Budaya Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Pemilik Usaha Menengah Pengolahan Makanan Dan Minuman Di Pekanbaru.

Abd Halim Mohd Noor, M. S., Rasool, A., Yusof, R. M., Ali, S. M., & Rahman, R. A. (2015). Efficiency of Islamic institutions: Empirical evidence of zakat organizations’ performance in Malaysia. Journal of Economics, Business and Management, 3(2), 282-286.

Kuratko, D. F., Morris, M. H., & Schindehutte, M. (2015). Understanding the dynamics of entrepreneurship through framework approaches. Small Business Economics, 45(1), 1-13.

Suyanto, S., Pratono, A. H., & Gunawan, G. (2015). Kewirausahaan Sosial dan Transformasi Lingkungan di Jawa Timur: Kajian Ekonomi Sosial.

Sukarjati, E., Minarsih, M. M., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Semarang”. *Journal of Management*, *2*(2).

Yuswani, W. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan stres terhadap Motivasi kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan pada PT. Kerinci Permata Motor Jambi. Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta, 2(5), 37-46.

Makatita, R. F. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis. Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs), 2(1), 137-150.

Edison, E., Riyanti, A. A., & Yustiana, D. (2016). Budaya Organisasi Dalam Aspek Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Hotel Perdana Wisata, Bandung). *Tourism Scientific Journal*, *1*(2), 134–151.

Edison, E., Riyanti, A. A., & Yustiana, D. (2016). Budaya Organisasi Dalam Aspek Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Hotel Perdana Wisata, Bandung). *Tourism Scientific Journal*, *1*(2), 134–151.

Makatita, R. F. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, *2*(1), 137–150.

Triadi, A., & Suputra, I. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, *16*(2), 895–920.

Yuswani, W. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi dan stres terhadap Motivasi kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan pada PT. Kerinci Permata Motor Jambi. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, *2*(5), 37–46.

Edison, E., Riyanti, A. A., & Yustiana, D. (2016). Budaya Organisasi Dalam Aspek Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Hotel Perdana Wisata, Bandung). Tourism Scientific Journal, 1(2), 134-151.

Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *1*(1).

Sofia, I. P. (2017). Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) sebagai gagasan inovasi sosial bagi pembangunan perekonomian. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, *2*(1), 2–23.

Efendi, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif berwawasan kewirausahaan sosial dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum*, *2*(1).

Yusuf, M., Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, *3*(3), 299–308.

Nurhayati, N. (2017). ANALISIS AUDIT INTERNAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro Di Banda Aceh). *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, *8*(1), 37–48.

Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *11*(1), 80–91.

Efendi, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif berwawasan kewirausahaan sosial dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum*, *2*(1).

Sofia, I. P. (2017). Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) sebagai gagasan inovasi sosial bagi pembangunan perekonomian. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, *2*(1), 2–23.

Kuswara, W. (2017). *Analisa Pengarub Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Safety Compliance Dengan Safety Culture Sebagai Variabel Intervening Di PT. Pertamina (persero)-MOR V*. Universitas Airlangga.

Yusuf, M. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, *3*(2), 299-308.

Haryono, S. (2017). Struktur kepemilikan dalam bingkai teori keagenan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *5*(1).

Jufrizen, J. (2017). Efek Moderasi Etika Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *18*(2), 145–158.

Syawie, H. A., Nangoi, G. B., & Kalangi, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Efektivitas Pengawasan Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, *8*(2).

Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *11*(1), 80–91.

Saputra Ali, W., & S Soegoto, H. (2017). Studi Kelayakan dan Business Plan Ali Bakri Cake & Drinks. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*.

Kumar, S., Road, K., Noida, G., Nagar-, G., & Pradesh, U. (2018). *Kewirausahaan* (Vol. 3, Issue 12, pp. 5097–5100).

Dinata, M. F. (2018). ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN DANA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH SINGKIL. *AT-TASYRI’: JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*.

Fernanda, T. O. (2018). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, GAYA KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL, BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. RECKITT BENCKISER DI SURABAYA*. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945.

Hafriza, R. H., Firdaus, M. H., & Chuzairi, A. (2018). Manajemen zakat sebagai penyeimbang perekonomian umat. *Perada*, *1*(1), 45–58.

Rijal, A., Ryandono, M. N. H., & Widiastuti, T. (2018). Kewirausahaan Sosial pada Lembaga Zakat Nasional Berkantor Pusat di Surabaya. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *5*(1), 49–68.

Syahyuni, D. (2018). Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Disiplin Kerja Pada Badan Kepegawaian Negara Jakarta. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2(2), 155-162.

Samsuddin, H. (2018). KINERJA PEGAWAI: Tinjauan dari Dimensi Gaya. Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi (Pertama). Sidoarjo: Indomedia

Masri, I., Frisca, D. P., Satria, I., & Bantasyam, S. (2018). The role of intellectual capital to economic value added (empirical study on manufacturing companies of consumption goods sector). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *10*(1), 95-104.

Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, *1*(1), 9-25.

Kariyoto, K. (2018). Empowerment Of Fish Cultivation Group By Using Embroidery Through Media And Thermal Marketing Post-Market Strategy. Journal of Innovation and Applied Technology, 4(2), 771-778.

Syahyuni, D. (2018). Hubungan Antara Budaya Organisasi Dengan Disiplin Kerja Pada Badan Kepegawaian Negara Jakarta. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *2*(2), 155–162. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/3648

Fachreza, S. M., & Abd Majid, M. S. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampakna Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh. *Junal Magister Management Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*.

BAZNAS. (2018). Peraturan BAZNAS Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Zakat. *Baznas*, *53*(9), 1689–1699.

Saputro, A. E., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Keadilan Distributif, Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *7*(10).

Bahri, H. M. S., & SE, M. M. (2018). *Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen*. Jakad Media Publishing.

O’Donnell, C. J. (2018). Productivity and Efficiency Analysis An Economic Approach to Measuring and Explaining Managerial Performance. In *Efficiency Models in Data Envelopment Analysis*. Springer.

Al-Malkawi, H. A. N., & Javaid, S. (2018). Corporate social responsibility and financial performance in Saudi Arabia: Evidence from Zakat contribution. Managerial Finance.

Aprilia, N. N. (2018). (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA)

Dinata, M. F. (2018). Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Zakat Di Baitul Mal Aceh Singkil. At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah.

Fatimah, N. P., & Ruslina Lisda, S. E. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Survey pada SKPD Pemerintah Kota Cimahi)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan dalam budaya organisasi. *Madani jurnal politik dan sosial kemasyarakatan*, *10* (1), 1-11.

Fernanda, T. O. (2018). *PENGARUH MOTIVASI KERJA, GAYA KEPEMIMPINAN TRANSAKSIONAL, BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. RECKITT BENCKISER DI SURABAYA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).

Rijal, A., Ryandono, M. N. H., & Widiastuti, T. (2018). Kewirausahaan Sosial pada Lembaga Zakat Nasional Berkantor Pusat di Surabaya. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5(1), 49-68.

Dinesta, A. M., & Pangestu, E. R. (2019). *PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) CV. KARTIKA 3 SUMEDANG*. Perpustakaan FEB Unpas.

Iqbal, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial (Studi Pada Kecamatan Pemekaran di Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, *4*(2), 41–52.

Pangestu, E. R. (2019). *NGARUH PENGAWASAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR PUSAT BANDUNG DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA*. Perpustakaan FEB Unpas.

Permatasari, R. J., & Putri, P. D. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitratek Interdata Media-Jakarta Selatan*. Jurnal Ekonomi Efektif, 1(2).

Reni, M. (2019). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja aparatur nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di kabupaten tanah datar. *Jurnal Administrasi Negara*, *25*(1), 72–88.

Tirtayasa, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*(1), 45–54.

Tirtayasa, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*(1), 45–54.

Yuliani, N., Novita, D., & Pramestari, D. (2019). Menumbuhkan jiwa wirausaha kawula mudadi era milenial melalui pendekatan inside-out. *Ikra-Ith Abdimas*, *2*(2), 12–22.

Kamaruddin, M. I. H., & Auzair, S. M. (2019). Integrated Islamic Financial Accountability Model for Islamic Social Enterprise (ISE). The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research, 16(1), 17–36. https://doi.org/10.33102/jmifr.v16i1.206

Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap perilaku kerja inovatif pada industri 4.0. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, *8*(1), 7-15.

Supriyadi, A. (2020). KOMPETENSI AMIL ZAKAT: Studi Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf IAIN Tulungagung Menjelang Praktek Pengalaman Lapangan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, *3*(1), 110–136.

Gayatri, E., & Muttaqiyathun, A. (2020). Pengaruh Job Insecurity, Beban Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Turnover Intention Karyawan Milenial. *Proceeding of The URECOL*, 77–85.

Azhari, M. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Perbankan Syariah Di Kota Mataram. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *7*(3).

Aisyah, A. N. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019.

Gayatri, E., & Muttaqiyathun, A. (2020). Pengaruh Job Insecurity, Beban Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Turnover Intention Karyawan Milenial. Proceeding of The URECOL, 77-85.

Indrianto, A. P., Syaharudin, M., & Nurhardjo, B. (2020). Jember. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 7(1), 48-53.

Iskamto, D. (2020). The role of leadership and influence on employee performance in digital era. Jurnal Manajemen Bisnis, 17(4), 470-484.

Sartika, Y. (2020). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. DANAPATI ABINAYA INVESTEMA (JAKTV)*. Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Armereo, C., Rahayu, P. F., & Basri, H. (2020). Privatisasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, *16*(2), 48-60.

Kuswadi, A. (2020). ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN. Jurnal Al-Hikmah, 1(1).

Mursidi, A., Marhayani, D. A., Zulfahita, S., Susanto, H., Setyowati, R., & WAHYUNI, R. (2020)

Sartono, S., & Sutrismi, S. (2020). Kewirausahaan; Kewirausahaan Komersial Dan Sosial. BENEFIT, 7(2), 94-102.

Sartono, S., & Sutrismi, S. (2020). Kewirausahaan; Kewirausahaan Komersial Dan Sosial. *Jurnal BENEFIT*, *7*(2), 94-102.

Latifah, E. (2020). Shari’ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shari’ah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan). *Shidqia Nusantara Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *1*(1), 61–75.

Nur’aidawati, S., Harsono, Y., Widodo, A., Fajri, C., & Satiaputra, B. E. (2021). Abdimas Awang Long, 4(1), 29-40

Pamuncak, M. B., Possumah, B. T., & Halim, Z. A. (2021). The impact of zakat accounting standard (SAFS Shariah No. 109) on the performance of zakat institutions in Indonesia. Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues, 24(2), 1-14.

Pamuncak, M. B., Possumah, B. T., & Karimah, D. A. (2021). Investigating Zakat Institution Performance in Indonesia. International Journal of Zakat, 6(2), 91-104.

Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. Proceeding: Islamic University of Kalimantan.

(Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi), 6(1), 13-25.

Takrim, M., Yanti, E. R., & Yuliati, D. (2021). Kepemimpinan Milenial Dalam Memperkuat Budaya Organisasi. Jurnal Administrasi Kantor, 9, 251-262.

Putri, R. A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Total Quality Management (tqm) Terhadap Kinerja Manajerial (studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Bandung). *EProceedings of Management*, *8*(3).

Cahyani, E., & Harsono, M. (2021). Mapping; Ranah Affektif (Sikap) Wirausaha Mahasiswa Politeknik Swasta di Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *12*(2), 150–155.

Fadlan, A. H. (2021). KONSEP ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN DALAM ISLAM. *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(1), 170–186.

Nurhidayati, N. (2021). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN “GAMA COMMUNICATION BANDUNG “). SECAD, 1(1).

Zulkarnaini, Z., Safrizal, S. H., & Kheriah, K. (2021). Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Sistem Berbasis Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Lhokseumawe Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, *5*(1), 85–95.

Wahid, Y. N., Nengsih, T. A., & Orinaldi, M. (2021). (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Silfiani, M., Wijayanto, S. A., & Fauzi, A. K. (2021). Upaya Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah melalui Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Budaya Organisasi. *Strategic: Journal of Management Sciences*, *1*(2), 54-69.

Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*.

Cahyani, E., & Harsono, M. (2021). Mapping; Ranah Affektif (Sikap) Wirausaha Mahasiswa Politeknik Swasta di Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *12*(2), 150–155.

. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, *5*(1), 220-237.

Kamaruddin, M. I. H., Auzair, S. M., & Zainon, S. (2022). Financial Management Practices in Malaysian Islamic Social Enterprises (ISE). Management and Accounting Review, 21(2), 1–25. <https://doi.org/10.24191/mar.v21i02-01>

Suhanta, B., Jufrizen, J., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai yang Dimoderasi Lingkungan Kerja. Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah), 5(2), 1396-1412.

Putra Salain, P. P. (2022). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT CHANDRA TABANAN: Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja serta Kinerja Karyawan. MANAJEMEN DEWANTARA, 6(1), 12–22.

Adif, R. M. (2022). Kewirausahaan sebagai Pahlawan Tanpa Tanda Bintang selama Krisis Ekonomi COVID-19: Perspektif Indonesia. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 46-52.

Jismin, J., Nurdin, N., & Rustina, R. (2022). Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan

Adif, R. M. (2022). Kewirausahaan sebagai Pahlawan Tanpa Tanda Bintang selama Krisis Ekonomi COVID-19: Perspektif Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 46–52.

Rudianto, S., Tanjung, H., & Ayuniyyah, Q. (2022). Sumber Daya Alam Dan Zakat Sebagai Kebijakan Fiskal Syariah Untuk Kesejahteraan Rakyat. Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, 13(2), 297-318.

Hermawan, A. (2022). Impact of internal audit competence and objectivity on quality audit results.

Panjaitan, M., Affandi, A., Setiawan, H., Priada, P., & Narimawati, U. (2023). *The Influence of Leadership, Organizational Commitment, and Work Culture on Employee Competence and Performance with Moderation of Employee Development Policies at the Education Office of North Sumatra Province* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PASUNDAN).

Maslan, J., Priadana, S., Setiawan, H., Affandi, A., & Narimawati, U. (2023). The Implications of Leadership, Culture, Competence, Commitment, and Satisfaction on Lecturer Performance in Private Universities of North Sumatra. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *10*(1), 95-110.

**Peraturan Perundang-Undangan**

Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/ KEP/M/XI/1995

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 tahun 2015 tentang pedoman pemberian izin pembentukkan lembaga amil zakat

Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan zakat